

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP  
TINGKAT PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN  
RETAIL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2009-2011**

**NASKAH PUBLIKASI**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana  
Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Di Susun Oleh :

**SRIYANTI**

**B100100151**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Artikel Naskah Publikasi Karya Ilmiah dengan judul :

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN RETAIL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2009-2011**

Yang ditulis oleh :

**SRIYANTI**

**B100100151**

Penandatanganan berpendapat bahwa Artikel Naskah Publikasi Karya Ilmiah telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Januari 2014

Pembimbing

  
(Nur Achmad, SE, M.si)

# **ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN RETAIL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2009-2011**

**SRIYANTI**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta Jalan  
Ahmad Yani Tromol Pos 1, Kartasura, Jawa Tengah Indonesia Surakarta  
57102

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011 dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta sebagai acuan oleh perusahaan-perusahaan yang bersangkutan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari perusahaan retail yang terdaftar pada BEI tahun 2009-2011. Sumber data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan retail yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan analisis rasio likuiditas, rasio aktifitas, rasio leverage dan rasio profitabilitas. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa analisis rasio likuiditas yang ditinjau dari *current ratio* menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba. Rasio aktifitas yang ditinjau dari *total asset turnover* menunjukkan bahwa rasio aktifitas tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba. Rasio leverage yang ditinjau dari *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa rasio leverage berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba. Rasio profitabilitas yang ditinjau dari *return on investment* menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba.

Key word : likuiditas, aktifitas, leverage, profitabilitas dan pertumbuhan laba

## **PENDAHULUAN**

Semakin tahun semakin banyak perusahaan-perusahaan baru yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, dengan begitu persaingan antar perusahaan semakin berat. Bursa Efek itu sendiri bermanfaat memberikan peluang bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka menengah dan jangka panjang yang berasal dari para investor. Investor dalam menanamkan modalnya ini sendiri juga mendapatkan keuntungan-keuntungan. Adanya keuntungan-keuntungan tersebutlah para investor mau menanamkan modalnya, sehingga Bursa Efek menjadi incaran para investor saat ini.

Kondisi keuangan adalah salah satu hal yang penting dalam penilaian prestasi perusahaan, laporan keuangan merupakan salah satu bentuk sajian dari kondisi keuangan tersebut. Informasi mengenai kinerja keuangan, posisi keuangan bahkan posisi keuangan perusahaan dimasa lalu maupun prospeknya dimasa mendatang dapat dilihat dari Laporan keuangan. Laporan keuangan disusun untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi bagi pemakai laporan keuangan.

Menurut (Meythi, 2005) salah satu cara untuk memprediksi laba adalah dengan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis maupun pemerintah digunakan untuk mengevaluasi keuangan pada masa lalu, sekarang dan memproyeksikan keuntungan dimasa mendatang (Juliana dan Sulardi, 2003). Analisis laporan keuangan tersebut dapat berupa perhitungan dan interpretasi melalui laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi-informasi keuangan bagi pengguna laporan keuangan. Informasi yang dapat diperoleh setelah melakukan analisis rasio keuangan antara lain informasi rasio-rasio keuangan, tingkat laba perusahaan dan juga posisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan itu sendiri terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage, dan rasio profitabilitas (Sartono, 2001).

Laba atau profit sangat penting bagi perusahaan karena menjadi acuan bagi para calon investor yang akan menanamkan modalnya disuatu

perusahaan, juga karena laba menjadi tolak ukur kinerja suatu perusahaan (Jogiyanto, 2000). Pertumbuhan laba yang baik, mengartikan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan memberikan peningkatan pada nilai perusahaan dimata para investor, karena besarnya jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada investor di masa yang akan datang saat bergantung pada kondisi keuangan perusahaan.

Perusahaan dengan laba bertumbuh maka akan memperkuat hubungan antara perusahaan dengan tingkat laba yang diperoleh. Dimana perusahaan dengan laba bertumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar dalam menghasilkan profitabilitasnya (Porter, 1980) dalam (Hamid, 2001), menyimpulkan bahwa perusahaan yang tumbuh adalah perusahaan yang memiliki pertumbuhan margin, laba dan penjualan yang tinggi.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. Dengan penelusuran rasio-rasio keuangan ini dapat diketahui apakah sudah tepat atau masih kurang dari pihak manajemen dalam menggali dana. Penelitian ini menggunakan rasio-rasio keuangan sebagai berikut *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, *Debt Ratio*, dan *Return On Investment*.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Laba dan Pertumbuhan Laba**

Laba merupakan selisih dari pendapatan dan pengeluaran atau biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendatangkan laba. Ghozali dan Chariri (2007) mengungkapkan pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya.

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan (Simorangkir,1993) dalam Hapsari, (2007). Pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya deviden yang akan dibayar di masa mendatang

saat bergantung pada kondisi perusahaan. Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak (*Earning After Tax*), dapat dirumuskan sebagai berikut (Usman, 2003).

$$\Delta Y_{it} = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}} \times 100\%$$

Dimana:  $\Delta Y_{it}$  = pertumbuhan laba pada periode tertentu  
 $Y_{it}$  = laba perusahaan i pada periode t  
 $Y_{it-1}$  = laba perusahaan i pada periode t-1

### **Rasio Keuangan**

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti) (Harahap 2011). Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan menggunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan (Fahmi, 2013). Berdasarkan uraian di atas pengertian rasio keuangan adalah hasil dari perbandingan yang terdapat pada laporan keuangan yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan dikelompokkan dengan istilah yang berbeda-beda, sesuai dengan tujuan analisisnya. Menurut Nugroho (2003), beberapa rasio keuangan yang sering dipakai oleh seorang analisis dalam mencapai tujuannya, yaitu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri dan rasio likuiditas, untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya.

## Macam-Macam Rasio

### 1. Rasio Aktifitas

Rasio yang mengukur sejauh mana efektifitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset. Aktifitas yang rendah pada penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dan kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut dan kelebihan tersebut akan lebih baik apabila ditanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif. Dalam penelitian ini rasio aktivitas diproksikan dengan *Total Asset Turnover* (TAT). TAT dapat dirumuskan sebagai berikut (Sartono, 2000).

$$\text{total asset turn over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

### 2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya (sartono, 2000). Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diproksikan dengan *current ratio*. *Current ratio* dapat dirumuskan (Sartono, 2000)

$$\text{curren ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

### 3. Rasio Leverage

Rasio *leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Dalam penelitian ini rasio leverage diproksikan dengan *Debt to Total Asset* atau *Debt Rasio*, *Debt Ratio* dapat dirumuskan (Sartono, 2000)

$$\text{debt ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}}$$

### 4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (sartono, 2000). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan dengan *Return on Investment (ROI)*, *Return on Investment (ROI)* dapat dirumuskan (Sartono, 2000)

$$\text{return on investment} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

## METODE PENELITIAN

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diterbitkan *Indonesian Capital Market Directory* di BEJ Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Data berupa laporan keuangan yang diperlukan mencakup data tahun 2009-2011. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan metode dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan retail yang terdaftar di BEI dari tahun 2009-2011. Sampel yang diambil adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya pada tahun 2009-2011 yaitu sebanyak 20 perusahaan.

Untuk menguji manfaat rasio keuangan untuk memprediksi laba dengan data runtut waktu (*time series*) digunakan model regresi linier berganda. Model ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Persamaan dari model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:  $Y$  = pertumbuhan laba,  $\beta_0$  = konstanta,  $\beta_{1234}$  = koefisien regresi masing-masing variabel,  $X_1$  = rasio Likuiditas,  $X_2$  = Rasio Aktifitas,  $X_3$  = Rasio Leverage,  $X_4$  = Rasio Profitabilitas,  $e$  = Faktor pengganggu

### Uji Hipotesis

**Uji t.** Tujuan dari uji t adalah untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh antar masing-masing variabel dependen dan independen. Dengan tingkat signifikan 5%, maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel} / \text{probabilitas} > 0,05$  maka variabel independen berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel dependen (hipotesis alternatif diterima).



Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  / probabilitas  $< 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis alternatif ditolak).

**Uji F.** Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara serentak dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan Alpha 5%, kriteria pengujiannya adalah :

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (hipotesis alternatif ditolak).

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (hipotesis alternatif diterima).

**Uji R<sup>2</sup>.** Analisis koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen yang terwujud dalam wujud persentase. Besaran  $R^2$  disebut sebagai koefisien determinasi dan merupakan besaran yang lazim digunakan untuk mengukur kecocokan atau kesesuaian satu garis regresi (Gujarati, 2006). Nilai  $R^2$  berkisar antara  $0 < R^2 < 1$  dan model dikatakan lebih baik apabila nilai  $R^2$  mendekati 1, jika  $R^2=1$  berarti presentase sumbangan variabel  $x_1, x_2, x_3, x_4$  adalah 100%. Apabila  $R^2 = 0$  maka variabel tidak dapat digunakan untuk ramalan.

### **Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala normalitas, heteroskedastisitas, multikoleniaritas. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  berarti model memenuhi syarat distribusi normal. Jika  $R_{hitung} < 0,80$  maka dalam model regresi ini tidak terjadi problem multikolinearitas. Jika  $LM < 9,2$  maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Oleh karena itu uji asumsi perlu dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linier berganda merupakan cara yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel *current ratio* ( $X_1$ ), *total asset turnover ratio* ( $X_2$ ), *debt to equity ratio* ( $X_3$ ) dan *return on investment* ( $X_4$ ) terhadap tingkat pertumbuhan laba ( $Y$ ) secara parsial maupun serentak. Berikut adalah perhitungan yang diperoleh :

Tabel 1  
Hasil Pengujian Regresi linier

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,453	1,450		-1,692	,098		
	lnx1	-3,655	1,209	-,579	-3,024	,004	,472	2,120
	lnx2	4,045	2,083	,526	1,942	,058	,236	4,235
	lnx3	3,959	1,494	,843	2,650	,011	,171	5,848
	lnx4	1,908	,652	,444	2,927	,005	,753	1,328

a. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil analisis data sekunder 2013

Berdasarkan hasil perhitungan yang tertera pada tabel di atas maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -2,453 - 3,655 X_1 + 4,045 X_2 + 3,959 X_3 + 1,908 X_4$$

- 1) nilai konstanta ( $\beta_0$ ) adalah negatif, yaitu -2,453 yang artinya apabila variabel-variabel independen yaitu *current ratio*, *total asset turnover ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on investment* bernilai nol (0), maka pertumbuhan laba bernilai negatif -2,453.
- 2) Koefisien regresi *current ratio* ( $X_1$ ) bernilai negatif yaitu -3,655 yang artinya apabila *current ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel-variabel independen lain dianggap konstan maka akan menurunkan pertumbuhan laba sebesar -3,655.
- 3) Koefisien regresi *total asset turnover ratio* ( $X_2$ ) bernilai positif yaitu 4,045 yang artinya apabila *total asset turnover ratio* mengalami kenaikan

sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel-variabel independen lain konstan, maka akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 4,045.

- 4) Koefisien regresi *debt to equity ratio* ( $X_3$ ) bernilai positif yaitu 3,959 yang artinya apabila *debt to equity ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel-variabel independen lain konstan, maka akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 3,959.
- 5) koefisien regresi *return on investmen* ( $X_4$ ) bernilai positif yaitu 1,908 yang artinya apabila *return on investment* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi variabel-variabel independen lain konstan, maka akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 1,908.

**Uji t.** Uji t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara masing-masing variabel dependen dan variabel independen secara individu. Pengujian regresi menggunakan  $\alpha = 5\%$ , apabila nilai signifikansi / probabilitas lebih besar daripada 0,05 maka  $H_0$  diterima, sedangkan apabila nilai signifikansi / probabilitas lebih kecil daripada 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2  
Hasil Perhitungan Uji t

Variabel	t hitung	P/ sig	Kesimpulan
X1 (CR)	-3,024	0,004	H0 ditolak
X2 (TAT)	1,942	0,058	H0 diterima
X3 (DER)	2,650	0,011	H0 ditolak
X4 (ROI)	2,927	0,005	H0 ditolak

Sumber : Hasil analisis data sekunder 2013

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel current ratio( $X_1$ ), dept to equity ratio ( $X_3$ ) dan return on investment ( $X_4$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba sedangkan tottal asset turnover ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan laba, namun jika level of significan di ganti menjadi 10%  $X_2$  berpengaruh terhadap Y.

**Uji F.** Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara serentak dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Penelitian

ini menggunakan *level of significance* sebesar 5% (0,05). Berdasarkan analisis yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3  
Hasil Perhitungan Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	257,208	4	64,302	3,188	,022 <sup>a</sup>
	Residual	907,646	45	20,170		
	Total	1164,855	49			

a. Predictors: (Constant), ln<sub>x4</sub>, ln<sub>x3</sub>, ln<sub>x1</sub>, ln<sub>x2</sub>

b. Dependent Variable: y

Sumber : hasil analisis data sekunder 2013

Hasil uji anova atau uji F di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,188 dengan tingkat signifikansi 0,022. Karena tingkat signifikansi  $0,022 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak, berarti bahwa rasio likuiditas (*current ratio*), rasio aktifitas (*total asset turnover ratio*), rasio leverag (*debt to equity ratio*), rasio profitabilitas (*return on investment*) secara serentak dan signifikan berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011.

**Koefisien determinasi ( $R^2$ ).** Hasil perhitungan untuk nilai  $R^2$  dengan bantuan program SPSS diperoleh angka koefisien determinasi sebesar 0,221. Hal ini berarti 22,1% variasi pertumbuhan laba dijelaskan oleh variasi *current ratio*( $X1$ ), *total asset turnover* ( $X2$ ), *debt to equity ratio* ( $X3$ ) dan *return on investment* ( $X4$ ). Sementara sisanya sebesar 87,9% diterangkan oleh faktor lain.

Pengujian Asumsi Klasik

Berikut adalah hasil pengujian asumsi-asumsi klasik :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data tersebut normal atau mendekati normal. Salah satu metode yang digunakan adalah dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov.

Tabel 4.5  
NPar Tests for Normality Test

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			lny
N			36
Normal Parameters	a,b	Mean	-,5860
		Std. Deviation	1,84495
Most Extreme Differences		Absolute	,121
		Positive	,121
		Negative	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z			,728
Asymp. Sig. (2-tailed)			,664

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil analisis data 2013

Dari data di atas nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* untuk variabel pertumbuhan laba (Y) sebesar 0,728 dengan *asym sig* (2-tailed) 0,664 > 0,05, berarti data tersebut memenuhi syarat untuk berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Bila variabel-variabel bebas berkorelasi dengan sempurna, maka disebut multikolinearitas sempurna.

Tabel 4.6  
Hasil Pengujian Multikolinearitas

Correlations							
		abres	lnx1	lnx2	lnx3	lnx4	
Spearman's rho	abres	Correlation Coefficient	1,000	-,229	,264	-,310	,249
		Sig. (2-tailed)	.	,179	,119	,065	,155
		N	36	36	36	36	34
lnx1	lnx1	Correlation Coefficient	-,229	1,000	-,301*	,570**	,163
		Sig. (2-tailed)	,179	.	,019	,000	,259
		N	36	60	60	60	50
lnx2	lnx2	Correlation Coefficient	,264	-,301*	1,000	-,593**	,242
		Sig. (2-tailed)	,119	,019	.	,000	,091
		N	36	60	60	60	50
lnx3	lnx3	Correlation Coefficient	-,310	,570**	-,593**	1,000	-,282*
		Sig. (2-tailed)	,065	,000	,000	.	,047
		N	36	60	60	60	50
lnx4	lnx4	Correlation Coefficient	,249	,163	,242	-,282*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,155	,259	,091	,047	.
		N	34	50	50	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil analisis data sekunder 2013

Dari hasil pengolahan data, diperoleh harga interkorelasi untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut, untuk variabel rasio likuiditas ( $X_1$ )  $r_{hitung} = -0,229$  ( $-0,229 < 0,80$ ), untuk variabel rasio aktifitas ( $X_2$ )  $r_{hitung} = 0,264$  ( $0,264 < 0,80$ ), untuk variabel rasio leverage ( $X_3$ )  $r_{hitung} = -0,310$  ( $-0,310 < 0,80$ ), untuk variabel rasio profitabilitas ( $X_4$ )  $r_{hitung} = 0,249$  ( $0,249 < 0,80$ ). Dari hasil tersebut diketahui masing-masing variabel mempunyai hasil  $r_{hitung} < 0,80$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan pada model regresi ini tidak terjadi problem multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain pada satu model regresi. Jika varians ternyata varian dari  $e$  tidak konstan, misalnya membesar atau mengecil pada nilai  $x$  yang lebih tinggi maka dikatakan tidak homoskedastisitas atau mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.7

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,401 <sup>a</sup>	,161	,144	72,40781

a. Predictors: (Constant), prekua

Sumber : Hasil analisis data sekunder 2013

Dari hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan pengolahan data dengan bantuan SPSS tersebut maka hasilnya dapat diketahui bahwa nilai dari  $R^2$  sebesar 0,161 sedangkan  $N$  dalam penelitian ini adalah 50. Maka  $LM = R^2 \times N$  ( $0,161 \times 50 = 8,05$ ). Dikarenakan nilai  $LM$  lebih kecil dari 9,2 ( $8,05 < 9,2$ ) maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini *standar error* ( $e$ ) tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji t menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Variabel total asset turnover ratio berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba apabila level of significant diganti 0,10. Variabel current ratio, debt to equity ratio dan return on investmen berpengaruh secara signifikan dengan level of significant 0,05. Berarti hipotesis yang menyatakan variabel current ratio, total asset turnover ratio, debt to equity ratio dan return on investmen terbukti.
- 2) Nilai F sebesar 3,188 dengan tingkat signifikansi 0,022 yang artinya secara serentak dan signifikan variabel independen yaitu rasio likuiditas ( $X_1$ ), rasio aktifitas ( $X_2$ ), rasio leverage ( $X_3$ ), dan rasio profitabilitas ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan laba (Y).

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, penulis memberikan saran diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil koefisien determinasi sebesar 0,221 menunjukkan kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat hanya 22,1%. Jadi pengaruhnya masih kecil jadi Bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan variabel-variabel yang diteliti, sebab tidak menutup kemungkinan dengan penelitian yang lebih banyak variabel akan dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik.
2. Bagi perusahaan retail yang terkait sebaiknya penelitian ini dapat digunakan untuk pertimbangan dalam meningkatkan tingkat pertumbuhan laba perusahaan dimasa mendatang.
3. Bagi investor sebaiknya agar lebih teliti dalam mengamati informasi-informasi laporan keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi. Dengan lebih teliti terhadap perusahaan-perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan maka kerugian-kerugian dapat dinetralisir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2013. "*Pengantar Manajemen Keuangan*". Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. "*Teori Akuntansi*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 1999. *Basic Econometrics*. Mc Graw Hill Inc: New York
- Gujarati, Damodar. 2006. "*Dasar-dasar Ekonometrika*". Mc Graw Hill Inc: New York.
- Hapsari, Ayu Epri. 2007. "*Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2001-2005)*". September.
- Harahap, Sofyan Syafari. 2011. "*Analisis Kritis Laporan Keuangan*". Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Jogiyanto, H.M. 2000. "*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*". BPFE UGM: Yogyakarta.
- Juliana, Roma Uly dan Sulardi. 2003. "*Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur*". Jurnal Bisnis & Manajemen. Vol. 3. No.2.
- Meythi. 2005. "*Rasio Keuangan yang paling baik Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba: Suatu studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. XI No. 2. September.
- Murni, Tri. 2002. Tesis. "*Upaya Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan Melalui Pendekatan Manajemen Partisipasi di Kantor Bappeda Kabupaten Boyolali*". Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nugroho, Agung. 2013. Skripsi. "*Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2006-2010*". Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sari, Yuni Nurmala. 2007. "*Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turn Over Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*". <http://www.pdfcast.org> (diakses 1 Oktober 2013).
- Sartono, Agus. 2000. "*Manajemen Keuangan Edisi 3*". Yogyakarta:BPFE.



Setiaji, Bambang. 2004. "Metode Riset, Metode penelitian". Surakarta:

Pascasarjana

Syamsudin, Ceko Primayuta. 2009." *Rasio Keuangan Dan Prediksi Perubahan Laba Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2008*". Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol. 13. No. 1

Taruh, Victorson. 2011. "*Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efel Indonesia*". <http://www.pdf-finder.com> (diakses 1 oktober 2013)

Usman, Bahtiar. 2003. "*Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank di Indonesai*". Media Riset Bisnis & Manajemen. Vol. 3. No. 1.